

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah usaha penyampaian pesan antar manusia. Dalam berkomunikasi kita tidak lepas dari teknologi. Karena teknologi memiliki hubungan yang erat dengan komunikasi. Manusia sebagai makhluk social tidak bisa hidup tanpa komunikasi dan teknologi pun turut merubah peradaban manusia. Bukan sekedar itu, teknologi pun mempermudah komunikasi antar manusia. Kemajuan teknologi yang sangat pesat tersebut mengacu pada media yang digunakan manusia untuk berkomunikasi.

Media menjadi salah satu unsur terpenting dalam berkomunikasi. Saat ini sudah begitu banyak pilihan media yang dapat digunakan, perkembangan komunikasi massa yang begitu cepat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi. Penemuan seperti media televisi, radio, telepon, internet dan lain-lain, menjadi bukti bahwa teknologi canggih ini akan mempermudah kita dalam berkomunikasi, serta menyebabkan arus informasi dapat kita rasakan dengan begitu cepat sehingga mampu menembus ruang dan waktu.

Media televisi merupakan media yang efektif dalam meneruskan pesan, karena televisi menyampaikan isi pesan dalam bentuk audio-visual (Dani Vardiansyah :104). Audio Dalam sistem komunikasi bercirikan suara, sinyal elektrik digunakan untuk membawa unsur bunyi. Istilah ini juga biasa digunakan

untuk menerangkan sistem - sistem yang berkaitan dengan proses perekaman dan transmisi yaitu sistem pengambilan / penangkapan suara, sambungan transmisi pembawa bunyi, amplifier dan lainnya (Edward Aditya Rachma : 2010). Audio menjadi salah satu unsur terpenting yang harus diperhatikan dalam setiap proses produksi program – program acara stasiun Televisi.

Saat ini sudah begitu banyak Televisi swasta yang bermunculan, dimulai dari hadirnya TVRI pada tahun 1962, yang saat itu menjadi televisi pertama di negara republik Indonesia dan kemudian diikuti dengan hadirnya RCTI, SCTV, TPI (MNCTV), METROTV, TVONE, ANTV, INDOSIAR, KOMPASTV, JACKTV, DAAITV, O CHANNEL.

Stasiun – stasiun televisi ini bersaing dalam menyajikan sebuah tayangan yang menarik, berkualitas, serta menghibur. Dari mulai program drama, talkshow, berita, dan musik. Penataan atau tata audio yang baik dalam kegiatan produksi menjadi pendukung semua program acara – acara televisi yang akan ditayangkan. Karena audio menjadi salahsatu lambang verbal yang mampu mempengaruhi penonton. KompasTv, meskipun televisi ini terbilang baru namun KompasTv mampu bersaing dengan televisi – televisi swasta lain. KompasTV memiliki dua jenis siaran pada audio yaitu ENG dan EFP. Siaran ENG ialah jenis siaran typing (seperti drama, talkshow), sedangkan EFP lebih kepada siaran berita secara live. Kualitas alat-alat seperti mixer dan clip-on, serta pengaturan sensitivitas , frekuensi dan hal teknis lainnya harus sangat dikuasai oleh seorang Audio person. Karena dalam kegiatan Audio, 60 % seorang *Audio person* (penata suara) harus menguasai teknik dan 40 % operasional.

Dalam laporan KKP ini penulis akan mencoba menguraikan tentang **“MEKANISME KERJA PENATAAN AUDIO DAN AUDIO PERSON PADA SIARAN *ELECTRONIC NEWS GATHERING* (ENG) KOMPAS TV”**. Bagaimana seorang audio person (penata suara) mempersiapkan serta bertanggungjawab terhadap pengoprasian semua peralatan kontrol elektronik audio atau *audio control* pada saat produksi.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

- 1) Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini berguna bertujuan untuk mengaplikasikan segala bentuk teori yang telah didapatkan di masa perkuliahan agar bisa dipraktekkan dalam dunia kerja, terutama dalam mempelajari bagaimana seorang *audio person* (penata suara) berperan disaat produksi.
- 2) Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini juga memberikan kesempatan bagi penulis mengembangkan kreativitas dalam dunia pertelevisian khususnya, selain itu sebagai langkah awal bagi penulis sebelum terjun ke dunia kerja.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Praktek

Berikut adalah manfaat Kuliah Kerja Praktek (KKP) yang pernah penulis peroleh di KompasTV, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menjadikan proses pembelajaran dan sebuah pengalaman kerja didunia pertelevisian.
- 2) Dapat memaparkan proses produksi dalam jenis siaran ENG di KompasTV

1.3.1 Secara Teoritis

1. Sebagai pengaplikasian teori yang penulis dapatkan dilingkungan akademik untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga pengalaman tersebut dapat dipakai untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia pertelevisian selanjutnya.
2. Laporan ini juga bermanfaat bagi penulis untuk, mengetahui peranan *Audio Person* (penata suara) dari mulai tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1.3.2 Secara Praktis

- 1) Laporan ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai penunjang menjadi seorang *Audio Person* (penata suara) sebelum terjun ke dunia kerja, sehingga menjadi acuan bagi para pembaca untuk mengkaji, memahami serta melaksanakan sesuai bidangnya.
- 2) Penulis dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam hal Audio.
- 3) Penulis dapat mengetahui keadaan dalam sebuah kegiatan memproduksi suatu program dilapangan agar menjadi pengalaman tentang proses produksi.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Berikut adalah penjelasan tentang lokasi dan waktu Kuliah Kerja Praktek (KKP) yang dilakukan penulis selama kurang lebih tiga bulan, terhitung dari

tanggal 8 Oktober 2012 s/d 8 Januari 2013.

1.4.1 Lokasi Kerja Praktek Lapangan

Penulis memilih tempat untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan di stasiun Televisi lokal KompasTV yang berlokasi di PT. Kompas Cyber Media, Gedung Kompas Gramedia Unit II Lt. 5, JL Palmerah Selatan No. 22 – 28 Jakarta 10270, Indonesia. Telp : 021- 5350377 / 5350388, Fax : 021- 5360678, email redaksi : redaksikcm@kompas.co.id.